

MENGUNGKAP RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH
MENYURUH MANUSIA
UNTUK MEMPERGUNAKAN PIKIRAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Agustus 2021

**MENGUNGKAP RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH MENYURUH MANUSIA
UNTUK MEMPERGUNAKAN PIKIRAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah menyuruh manusia untuk mempergunakan pikiran berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia mengapa Allah menyuruh manusia untuk mempergunakan pikiran yaitu ayat-ayat:

"Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)

"Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab ? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah: 2: 44)

"Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti. (Yunus : 10: 42)

Dalam usaha membuka rahasia mengapa Allah menyuruh manusia untuk mempergunakan pikiran ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis orang yahudi melalui Ibrahim dari Ur, Irak memakai YDNA J1 dan J2 dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KALAU KITA MEMPERGUNAKAN PIKIRAN, NABI IBRAHIM DARI UR, IRAK ADALAH NENEK MOYANG ORANG YAHUDI MELALUI JALUR HAPLOGRUP Y-DNA

Nah, kita sekarang kembali untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat:

"Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)

Ternyata sekarang terbongkar bahwa ketika Allah menyuruh manusia untuk mempergunakan pikiran ***"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)***, ternyata memang benar bahwa Nabi Ibrahim kalau dilihat dari haplogrup Y-DNA adalah keturunan dari haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi (Familytreedna)

Arti haplogroup adalah sekelompok haplotipe serupa yang memiliki nenek moyang yang sama dengan mutasi polimorfik basa tunggal.

Haplogroup Y-DNA adalah haplogroup dari kromosom Y laki-laki

Dimana haplogrup J terbentuk 25000 tahun yang lalu, di daerah perbatasan antara Saudi Arabia, Jordania dan Mesir. (Familytreedna) Jadi Nabi Ibrahim adalah keturunan dari haplogrup J.

Jadi kalau dilihat dari kitab Taurat yang diwahyukan kepada Nabi Musa dan kitab Injil yang diwahyukan kepada Nabi Isa, memang Nabi Ibrahim tidak termasuk kedalam orang yang harus menyebarkan apa yang ada dalam kitab Taurat dan kitab Injil, karena Nabi Ibrahim lahir sekitar tahun 1500 SM.

Tetapi, kalau dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA), Y-DNA, maka Nabi Musa dan Nabi Isa adalah keturunan dari Nabi Ibrahim.

Nah disinilah Allah mempertanyakan kepada kita ***"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)***

Jadi, kalau dilihat dari segi kitab, Taurat dan Injil, maka Nabi Ibrahim tidak termasuk yang mendapat wahyu untuk mengajarkan Taurat dan Injil.

Tetapi kalau dilihat dari sudut Y-DNA, maka Nabi Musa dan Nabi Isa adalah keturunan dari Nabi Ibrahim. Jadi Nabi Ibrahim adalah nenek moyang Nabi Musa dan Nabi Isa, yaitu orang yahudi.

Jadi Nabi Ibrahim adalah golongan mereka yaitu golongan orang yahudi.

MEMBACA AL QURAN HARUS MEMPERGUNAKAN PIKIRAN

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab ? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah: 2: 44)***

Ternyata, kalau kita hanya membaca kitab atau hanya membaca Al Quran dipermukaannya saja tanpa mempergunakan pikiran, maka akan terjadi ***"...kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri,...(Al Baqarah: 2: 44)***

MENGAPA MEMPERGUNAKAN PIKIRAN AKAN SAMPAI KEPADA ALLAH

Seterusnya kita bongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka***

tidak mengerti. (Yunus : 10: 42)

Nah, sekarang terbongkarlah sudah bahwa untuk mengerti dan sampai kepada Allah, maka kita harus *"...mengerti. (Yunus : 10: 42)*

Artinya, kita harus mempergunakan akal pikiran kita. *"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah: 2: 44)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat:

"Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)

Ternyata sekarang terbongkar bahwa ketika Allah menyuruh manusia untuk mempergunakan pikiran *"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)* , ternyata memang benar bahwa Nabi Ibrahim kalau dilihat dari haplogrup Y-DNA adalah keturunan dari haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi (Familytreedna)

Arti haplogroup adalah sekelompok haplotipe serupa yang memiliki nenek moyang yang sama dengan mutasi polimorfik basa tunggal.

Haplogroup Y-DNA adalah haplogroup dari kromosom Y laki-laki

Dimana haplogrup J terbentuk 25000 tahun yang lalu, di daerah perbatasan antara Saudi Arabia, Jordania dan Mesir. (Familytreedna) Jadi Nabi Ibrahim adalah keturunan dari haplogrup J.

Jadi kalau dilihat dari kitab Taurat yang diwahyukan kepada Nabi Musa dan kitab Injil yang diwahyukan kepada Nabi Isa, memang Nabi Ibrahim tidak termasuk kedalam orang yang harus menyebarkan apa yang ada dalam kitab Taurat dan kitab Injil, karena Nabi Ibrahim lahir sekitar tahun 1500 SM.

Tetapi, kalau dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA), Y-DNA, maka Nabi Musa dan Nabi Isa adalah keturunan dari Nabi Ibrahim.

Nah disinilah Allah mempertanyakan kepada kita *"...Apakah kamu tidak berpikir? (Ali 'Imran: 3: 65)*

Jadi, kalau dilihat dari segi kitab, Taurat dan Injil, maka Nabi Ibrahim tidak termasuk yang mendapat wahyu untuk mengajarkan Taurat dan Injil.

Tetapi kalau dilihat dari sudut Y-DNA, maka Nabi Musa dan Nabi Isa adalah keturunan dari Nabi Ibrahim. Jadi Nabi Ibrahim adalah nenek moyang Nabi Musa dan Nabi Isa, yaitu orang yahudi.

Jadi Nabi Ibrahim adalah golongan mereka yaitu golongan orang yahudi.

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab ? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah: 2: 44)***

Ternyata, kalau kita hanya membaca kitab atau hanya membaca Al Quran dipermukaannya saja tanpa mempergunakan pikiran, maka akan terjadi *"...kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu*

melupakan diri mu sendiri,...(Al Baqarah: 2: 44)

Seterusnya kita bongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti. (Yunus : 10: 42)***

Nah, sekarang terbongkarlah sudah bahwa untuk mengerti dan sampai kepada Allah, maka kita harus ***"...mengerti. (Yunus : 10: 42)***

Artinya, kita harus mempergunakan akal pikiran kita. ***"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah: 2: 44)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se